



ZONA KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM

Volume 8 Nomor 3, Juni 2018

Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.

Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10

Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.

Efnawati dan Lisastri Syahrias | 11-19

Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.

Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29

Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.

Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.

Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45

Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.

Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.

Sarinawati dan Cica Maria | 54-59

Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.

Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70

Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.

Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81

Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.

Zulkipli dan Angga Putri | 82-87

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.

Widya Weni dan Ibrahim | 88-97

Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.

Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

**ISSN :
2087-7285**

“ZONA KEPERAWATAN”

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BATAM

Vol. 8, No. 3, Juni 2018

Frekuensi Terbitan :

Jurnal Ilmiah Zona Keperawatan Pertama kali Terbit Pada Bulan Desember 2010 dengan frekuensi terbitan 2 (dua) kali dalam 1 tahun dan di bulan Oktober Tahun 2013 frekuensi terbitan Zona Keperawatan menjadi 3 (tiga) kali dalam 1 tahun, yaitu di bulan 1) Oktober, 2) Februari dan 3) Juni.

Media Terbitan :

Cetak/Print : Nomor ISSN 2087-7285

Dikelola Oleh :

Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Batam

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Batam

Alamat Redaksi :

LPPM UNIVERSITAS BATAM

Jl. Universitas Batam No. 5 Batam Center
Kode pos : 29464, Kelurahan Belian, Kec. Batam Kota,
Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univbatam.ac.id>
<http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zkep>
Email : lppm@univbatam.ac.id

PELINDUNG

Rektor Universitas Batam

PENANGGUNG JAWAB

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

KETUA DEWAN REDAKSI

Ketua Program Studi Keperawatan
Universitas Batam

MITRA BESTARI :

Setho Hadisyatmana S.Kep., Ns., M.NS
(CommHlth&PC) (UNAIR)
Dr. Dessy Hermawan, S.Kep, Ns, M.Kes (UNIMAL)
Atih Rahayuningsih, S.Kp, M.Kep.Sp.Jiwa (UNAND)
Ns. Gunawan Irianto, M.Kep. Sp.Kom (Stikes
Muhammadiyah Pringsewu)
dr. Saiful Batubara, M.Pd (UISU)

REDAKSI PELAKSANA JURNAL :

Ns. M. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp. Kep.Kom
Ns. Eka Yuniasih, S.Kep., MH

SEKRETARIAT :

Ns. Mutia Amalia Lubis, M.Kep.
Ns. Angga Putri, S.Kep.,M.Biomed
Ns. Ika Novita Sari, S.Kep.,M.Biomed.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Volume 8 Nomor 3, Juni 2018 yang merupakan hasil penelitian maupun Karya Tulis Ilmiah yang dilakukan oleh Staf Pengajar Keperawatan maupun pengajar di Fakultas Kedokteran serta mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Batam, maupun di luar Universitas Batam.

Zona Keperawatan ini merupakan Jurnal Keperawatan yang mempunyai misi memberi informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, penelitian keperawatan atau informasi-informasi terbaru lainnya yang berhubungan dengan dunia keperawatan dan bidang kesehatan lainnya yang terkait, dan yang lebih penting dapat memotivasi dan meningkatkan budaya meneliti dan menulis di dunia keperawatan.

Kami mengharapkan Staf Pengajar dapat meningkatkan kualitas maupun mutu dari hasil penelitian dan mampu mengikutsertakan Mahasiswa Universitas Batam dalam pelaksanaan penulisan Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal. Tulisan ini dapat sebagai bahan rujukan dalam melakukan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan ini redaksi mengucapkan terima kasih kepada Staf Pengajar atau Dosen yang telah berpartisipasi menerbitkan Zona Keperawatan. Selain itu juga Kami tetap mengharapkan pesan, kesan maupun saran dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ilmiah keperawatan untuk edisi berikutnya.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset keperawatan/kesehatan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 12.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 200-250 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; latar belakang permasalahan, tujuan, metode, hasil atau kesimpulan dan kata kunci untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke Redaksi Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam, Jalan Kampus UNIBA No. 5, Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (*hardcopy dan flash disc/softcopy*). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40 karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (*American Psychology Association*).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku (Book)

Hair, J.F., Hult, G.T., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications.
Notoadmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bagian/Bab dari Buku Editorial (Book Section/Editorial Book)

Wang, H., Meng, J., & Tenenhaus, M. (2010). *Regression modeling analysis on compositional data*. Dalam V.E.Vinzi, W.W.Chin, J. Henseler & H. Wang (Ed.), *Handbook of partial least squares*. Heidelberg: Springer.

Laporan Akhir Penelitian (Skripsi/Tesis/Disertasi atau Penelitian pribadi)

Celik, C. (2016). *Relationship of organizational commitment and job satisfaction : A Field Study Of Tax Office Employees* (Tesis). Program Study Magister. Mersin Turki University, Turki.

Jurnal (Journal)

Leonardi, P.M., Huysman, M., & Steinfield, C. (2013). *Enterprise social media: Definition, history, and prospects for the study of social technologies in organizations*. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19 (1), 1-19.

Prosiding Forum Ilmiah (Proceeding)

Juliandi, A. (2017). *The culture of social media in work place: Case study in the City of Medan*. Naskah dipresentasikan di International Conference Call for Papers, Workshop and Colloquium on Featuring Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta.

Makalah Seminar/Pelatihan

Lubis, M.A. (2016). *Pelaksanaan Tugas Manager Pada Fungsi Managemen*. Kumpulan Makalah Seminar Keperawatan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2016). *Pedoman Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Internet/Website

Anonim. Trauma deteksi dini penanganan awal: <http://safwankita.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 10 Maret 2017. Jam 23.30 WIB.

Chris ajila. (2015). *Influence of rewards on workers performance in an organization*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/management.pdf>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 21 April 2017. Jam 21.00 WIB.

Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2017). Laporan tahunan Bank Indonesia tahun 2016. Diakses dari Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/bi/pages/LKTBI-2016.aspx>. Pada tanggal 24 April 2017. Jam 11.00 WIB

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Nasution, R.B. (2016). *Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang*. Batam: Batam POS.

IV Kriteria Format Naskah

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.

- **JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- **HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis Tanpa Gelar
 - Asal Penulis (Program Studi, Fakultas dan Institusi)
 - Alamat E-mail Penulis

- **ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Inggris
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Inggris
 - Daftar Bacaan

- **TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi Penelitian
 - Hasil dan Pembahasan
 - Kesimpulan
 - Referensi

- **GAMBAR, SKEMA, GRAFIK ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema, grafik atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- **REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

IV

KRITERIA FORMAT NASKAH

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di Zona Keperawatan Program Studi Keperawatan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,
Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Keperawatan terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

ZONA KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BATAM
VOLUME 8 NOMOR 3, JUNI 2018.
ISSN : 2087-7285

- I SUSUNAN REDAKSI | ii**
II PENGANTAR REDAKSI | iii
III PETUNJUK PENULISAN | iv
IV KRITERIA FORMAT NASKAH | vii
V DAFTAR ISI | ix
- 1 Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepri.
Deni Eka Putra dan Dedy Asep | 1-10
 - 2 Pengaruh Relaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap Anyelir Rumah Sakit Budi Kemuliaan Kota Batam.
Efnawati dan Lisastri Syahrrias | 11-19
 - 3 Hubungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Kelurahan Bulang Batu Aji Kota Batam.
Ervika Karina Samosir dan Sri Mala Dewi Simbolon | 20-29
 - 4 Hubungan Lama Menstruasi Dengan Kadar HB Pada Akseptor KB-IUD di Kelurahan Tanjung Uma Kecamatan Lubuk Baja.
Fera Novianti dan Ika Novita Sari | 30-38
 - 5 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 3 Kota Batam.
Mardiana dan Mutia Amalia Lubis | 39-45
 - 6 Hubungan Pengaruh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Kelurahan Sungai Lekop Kecamatan Sagulung Kota Batam.
Rita Sri Maryati Purba dan Ana Faizah | 46-53
 - 7 Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Camatha Sahidya Kota Batam.
Sarinawati dan Cica Maria | 54-59
 - 8 Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII di Universitas Batam.
Sri Utami dan Nurhafizah Nasution | 60-70
 - 9 Pengaruh Rom Aktif Terhadap Kemampuan Mobilisasi Pada Lansia Arthritis Reumatoid di Rumah Bahagia Kawal Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Kepri.
Sunarti dan Ratna Dewi Silalahi | 71-81
 - 10 Hubungan Pemberian Susu Formula Menggunakan Botol Susu Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Balita (1 – 5 Tahun) di Posyandu Kelurahan Tiban Indah.
Zulkipli dan Angga Putri | 82-87
 - 11 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa Kartini Kota Batam.
Widya Weni dan Ibrahim | 88-97
 - 12 Hubungan Dukungan Sosial (Keluarga) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Batam.
Eva Yunita Singkalong, Yuli Mariany dan Gita Sradha | 98-106

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU TENTANG PENCEGAHAN KEPUTIHAN DI SMA NEGERI 3 KOTA BATAM

Mardiana dan Mutia Amalia Lubis

Department of Nursing Science, Faculty of Medicines
Universitas Batam, Batam, Indonesia
mardiana@yahoo.com; mutia.a.lubis@univbatam.ac.id

ABSTRACT

According to WHO data in 2000, 75% of women in the world experience vaginal discharge. Based on the pre-survey with 15 students at SMA Negeri 3 Batam, the teenager stated that she sometimes experienced vaginal discharge. Active female students are susceptible to leucorrhoea, initially, vaginal discharge is still a normal limit, if prevention is not appropriate then vaginal discharge can be worse and sterility can occur and even death. The purpose of the study was to know the relationship of knowledge with the behavior of young women about the prevention of vaginal discharge at SMA Negeri 3 Batam. The design of this study uses an analytical survey method with a cross-sectional sample approach. The population in this study were 259 respondents, the sampling technique was proportional random sampling where the population was taken randomly. The study was conducted in August 2013. Data was collected using a questionnaire. Data were analyzed univariately to determine the frequency results of each variable and bivariate with computerization using chi-square test. The results of this study showed that there was a significant correlation between knowledge about leucorrhoea and behavior towards prevention of vaginal discharge. Evidenced by $P\text{-value } 0.00 < 0.05$. These results indicate that there is a relationship of knowledge with the behavior of prevention of vaginal discharge. To maintain reproductive health, especially the occurrence of leucorrhoea in adolescents, it is hoped that this research will provide information and knowledge to students of Batam State 3 High School and to the school is advised to provide special lessons about keeping reproduction healthy, starting now, which can be given to compulsory subjects. or even additional subjects.

Keywords: Knowledge, behavior, and prevention of vaginal discharge

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa anak-anak ke masa dewasa, sering disebut juga masa puber. Masa ini adalah periode dimana seseorang mulai bertanya-tanya mengenai berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sebagai dasar pembentukan nilai diri. Remaja mulai membentuk penilaian tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi di

lingkungannya, secara kritis remaja akan lebih banyak melakukan pengamatan keluar, karena rasa ingin tahunya lebih tinggi (Suratno, 2008). Menurut Notoatmodjo (2010), Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam tiga faktor predisposisi, faktor pendukung dan

faktor pendorong. Adapun faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, keyakinan dan tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Perilaku seseorang tentang kesehatan di tentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi dan sebagainya dari individu atau dari masyarakat. Dengan memberikan informasi-informasi tentang cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan dan cara menangani penyakit akan meningkatkan pengetahuan. Dengan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya akan menyebabkan individu berperilaku sesuai dengan pengetahuan.

Remaja tidak lagi menerima informasi apa adanya, tetapi mereka akan memproses informasi itu serta mengadaptasikannya dengan pemikiran mereka sendiri. Hal itu pengetahuan yang di dapat bisa saja berifat positif dan juga bersifat negatif. Seorang remaja tidak lagi bersifat reaktif tetapi juga aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya dan mencari pedoman hidup. Masa ini juga dimana seorang individu membentuk dan mengganti pola perilakunya (Tarwono dkk, 2010).

Ditinjau dari segi biologis remaja khususnya putri, juga mengalami perubahan yang sangat besar. Pada remaja putri, masa ini akan terjadi berbagai perubahan termasuk bentuk tubuh dan kematangan alat reproduksi dan mampu untuk bereproduksi. Adapun yang sering

terjadi pada remaja putri atau pun orang dewasa yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi adalah keputihan. Namun kebanyakan remaja tidak mengetahui ancaman penyakit reproduksi akibat keputihan termasuk kemandulan, sulit untuk melahirkan, bahkan bisa terjadi kematian (Suratno, 2008).

Menurut Manan (2011), remaja merupakan salah satu populasi terhadap terjadi keputihan. Hal ini sering dialami oleh remaja putri yang aktif beraktivitas. Keputihan merupakan istilah yang lazim digunakan oleh masyarakat untuk menyebut penyakit *kandidiasis vaginal* yang terjadi di daerahewanitaan. Pada sebagian orang saat menjelang menstruasi akan mengalami keputihan, keputihan ini normal (*fisiologis*) selama keputihan itu masih jernih, tidak berbau dan tidak menimbulkan gatal-gatal. Bila cairan berubah menjadi berwarna kuning, berbau disertai rasa gatal-gatal maka telah terjadi keputihan yang abnormal (*patologis*).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey* analitik dengan desain *cross sectional* yaitu sebuah penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (Dependen) dengan factor efek (Independen), di mana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama, arti dari "suatu saat" bukan berarti semua respondent di ukur dan di amati pada saat yang bersamaan, tetapi artinya dalam penelitian *cross sectional* setiap responden hanya

diobservasi sekali saja dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Riyanto, 2011).

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel (*proportional random samling*) yaitu dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan yang diperoleh melalui langkah-langkah yang telah dijelaskan di bab III pengumpulan data dan kuesioner di

lakukan pada tanggal 27 agustus, dengan jumlah responden 259 siswi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui. Hubungan pengetahuan dengan perilaku tentang pencegahan kejadian keputihan pada remaja putri SMA Negeri 3 Batam Tahun 2013.

Hasil Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo,2003). Analisa ini menggunakan computer yang bernama SPSS,yang digunakan untuk mengenatahui hubungan pengatahuan dengan perilaku tentang pencegahan kejadian keputihan pada remaja putri SMA Negeri 3 Batam Tahun 2013. Adapun data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi tingkat pengetahuan siswi keles kelas 1 dan kelas 2
tentang pencegahan kejadian keputihan pada remaja
putri SMA Negeri 3 batam
Tahun 2013

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	kurang	108	41,7
2	Cukup	79	30,5
3	Baik	72	27,8
	Jumlah	259	100

Berdasarkan tabel 1 bahwa dari 259 responden didapatkan kurang dari setengah dari responden yang memiliki pengetahuan kurang 108(41,7%) responden, yang

memiliki pengetahuan cukup sebanyak 79(30,5) responden dan yang memiliki pengetahuan baik memiliki 72 (27,8%)

Tabel 2
Distribusi Frekuensi perilaku pencegahan kejadian keputihan
pada remaja putri SMA Negeri 3 Batam
Tahun 2013

No	Perilaku pencegahan kejadian keputihan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Resiko serius	100	38,6
2	Resiko Gangguan	72	27,8
3	Baik	87	33,6
	Jumlah	259	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 259 responden di dapatkan kurang dari setengah yang memiliki perilaku beresiko serius terhadap kejadian keputihan

sebanyak 100 (38,6), yang memiliki resiko gangguan terjadi sebanyak 72 (27,8), dan perilaku baik memiliki 87 (33,6)

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Tentang Pencegahan
Kejadian Keputihan Pada remaja putri SMA Negeri 3
Batam Tahun 2013

No	Pengetahuan keputihan	Resiko serius	Resiko gangguan	Baik	Total	P
1	Kurang	52 (48.1%)	41 (38.0%)	15 (13.9%)	108 (41,7%)	.000
2	Cukup	40 (50.6%)	21 (26.6%)	18 (22.8%)	79 (30,5%)	
3	Baik	8 (11.1%)	10 (13.9%)	54 (75.0%)	72 (27,8%)	
	Total	100 (38.6%)	72 (27.8%)	87 (33.6%)	259 (100%)	

Berdasarkan tabel 3 maka dapat disimpulkan siswi yang berpengetahuan kurang dari 108 responden yang memiliki pengetahuan kurang terhadap perilaku resiko serius 52 responden (48.1%), perilaku gangguan terhadap kejadian keputihan, Siswi dengan pengetahuan kurang memiliki perilaku dengan kategori resiko gangguan kejadian keputihan 41

responden (38.0%), siswi dengan pengetahuan baik memiliki perilaku dengan kategori baik kejadian keputihan 15 responden (13.3%).

Selanjutnya 79 responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang keputihan 40 responden (50.6%), perilaku resiko seius terhadap kejadian keputihan, siswi dengan pengetahuan cukup memiliki

perilaku dengan kategori resiko gangguan kejadian keputihan 21 responden (26.6%), siswi dengan pengetahuan baik memiliki perilaku dengan kategori baik kejadian keputihan 18 responden (22.8%),

Adapun 72 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang keputihan adalah 8 responden (11.1%), perilaku resiko serius terhadap kejadian keputihan, siswi dengan pengetahuan baik memiliki perilaku dengan kategori resiko gangguan kejadian keputihan 10 responden (13.9%), siswi dengan pengetahuan baik memiliki perilaku dengan kategori baik kejadian keputihan 54 responden (75.0%). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Chi-square* dan dalam melakukan pengolahan data dengan menggunakan program computer maka di peroleh nilai P value $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku tentang pencegahan kejadian keputihan pada remaja putri SMA Negeri 3 Batam Tahun 2013.

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Tentang Pencegahan Kejadian Keputihan

Berdasarkan analisa tabel 3 Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku tentang pencegahan kejadian keputihan pada remaja menunjukkan bahwa dari hasil penelitian dengan ketegori berpengetahuan baik terhadap perilaku pencegahan keputihan yang mengalami resiko serius sebanyak 8(11.1%) orang responden, pengetahuan tentang keputihan baik

terhadap perilaku pencegahan keputihan yang mengalami resiko gangguan keputihan sebanyak 10 (13.9%), dan pada pengetahuan tentang keputihan baik terhadap perilaku pencegahan kejadian keputihan 54 (75.0%) orang responden. Dan dari hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi square* di peroleh *P value* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Ini bermakna terhadap hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang keputihan dengan pencegahan kejadian keputihan pada remaja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa remaja putri dengan tingkat pengetahuan baik maka perilaku pencegahan baik, namun remaja putri dengan tingkat pengetahuan kurang mempunyai perilaku resiko serius.

Menurut Suratno (2008), Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka. Ada pun menurut Riyanto (2013).

Menurut Notoatmojo (2010). Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu dari segi biologis, semua makhluk hidup mulai dari binatang sampai dengan manusia mempunyai aktivitas masing-masing.

Menurut Manan (2011), Keputihan merupakan istilah yang lazim di gunakan oleh masyarakat untuk menyebut penyakit *kandidiasis*

vaginal yang terjadi pada daerah kewanitaan. Penyakit keputihan merupakan masalah kesehatan yang spesifik pada wanita. Dalam sebuah *survey* yang pernah dilakukan terhadap pengunjung wanita pada beberapa apotek di Yogyakarta, setiap satu bulan didapatkan hasil bahwa 60% pengunjung wanita sedang atau pernah menggunakan obat untuk mengatasi masalah kesehatan pada organ reproduksi, terutama keputihan, dan menurut hasil penelitian para pakar, sebanyak 50% pelajar putri Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi pernah mengalami keputihan ketika berusia kurang dari 25 tahun.

Sesuai teori di atas, dengan kurangnya pengetahuan tentang pencegahan keputihan terhadap siswi yang mengalami keputihan di SMA Negeri 3 Batam. Ini menunjukkan bahwa siswi belum mendapatkan informasi dengan baik yang berupa pendidikan kesehatan, tentang perilaku pencegahan keputihan terhadap remaja putri. Maka dari itu perlu diberikan pendidikan kesehatan, agar siswi mengetahui bahaya keputihan, dan tau cara pencegahan keputihan remaja putri di SMA Negeri 3 Batam.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 5 Kota Batam Tahun 2013 yaitu :

1. Hasil penelitian yang diperoleh dari sampel 83 siswa,

pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi yang baik sebanyak 24 (28,9%) siswa, cukup sebanyak 22 (26,5%) siswa, kurang sebanyak 37 (44,6%) siswa.

2. Perilaku seksual remaja remaja, yang memiliki perilaku seksual remaja yang tidak menyimpang sebanyak 34 (41%), sedangkan yang memiliki perilaku seksual remaja yang menyimpang sebanyak 49 (59%) siswa.
3. Hasil hasil perhitungan *Chi-Square* di peroleh nilai p Value sebesar 0,006. Karena hasil nilai p Value < 0,05 berarti Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 5 Batam Tahun 2013.

REKOMENDASI

1. Bagi Institusi Tempat Penelitian

Disarankan kepada guru, agar pendidikan di SMA Negeri 5 Kota Batam di fasilitasi penyediaan akses informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dan dampak perilaku seksual remaja dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler serta pendidikan etika / budi pekerti yang baik agar diberikan kepada murid-murid.

2. Bagi Remaja

Penelitian Remaja sebagai generasi penerus hendaknya lebih berhati-hati dalam bergaul dengan lawan jenis dan

disarankan agar mencari informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi remaja mencakup organ reproduksi laki-laki dan perempuan, proses menstruasi, kehamilan dan dampaknya pada remaja yang masih duduk di bangku SMA, perilaku pacaran yang sehat dan bertanggung jawab, penyakit menular seksual yang dapat terjadi akibat hubungan seksual pranikah dan untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja dan meneliti tentang hubungan pola asuh dan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja, serta memperluas area atau wilayah yang diteliti.

REFERENSI

Bobak, 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi empat*, Jakarta; EGC.
Manuaba, Ida Bagus Gde. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta; EGC.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta; Rineka Cipta.
_____, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta; Rineka Cipta.
_____, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta.
_____, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta.
Pinem, Saroha, 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*: Jakarta. cetakan pertama. Trans Info Media.
Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2010.
Rumengan, Jimmy 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung; Citapustaka Median Perintis.
Sarwono, Sarlito.W. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta; Rajawali Pers.
Tarwoto. 2010. *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya*. Jakarta; Salemba Medika.
Wawan, A. 2010. *Teori dan Pengukuran : Penegtahuan, Sikap dan Sikap Perilaku Manusia*, Yogyakarta; Nuha Medika.
Widyastuti, dkk 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta; Fitramaya.